

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 80/Kpts/SR.120/3/2005

TENTANG

PELEPASAN CABE BESAR HIBRIDA DEWARENGKU  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi cabe, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa cabe besar hibrida Dewarengku memiliki keunggulan produktivitas tinggi, warna buah merah menyala, adaptasi baik pada dataran rendah sampai tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas cabe besar hibrida Dewarengku sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen ;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri pertanian Nomor 902/Kpts/-TP.240/12/ 1996 jo Keputusan Menteri Pertanian

737/Kpts/TP.240/ 9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/-OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/-OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/-OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/-OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/-Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/-Kp.430/6/2001 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 042/BBN/X/2004 tanggal 26 Oktober 2004.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas cabe besar hibrida Dewarengku sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi cabe besar hibrida varietas Dewarengku seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 15 Maret 2005

MENTERI PERTANIAN  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 80/Kpts/SR.120/3/2005  
TANGGAL : 15 Maret 2005

DESKRIPSI CABE BESAR HIBRIDA VARIETAS DEWARENGKU

Golongan varietas	: hibrida persilangan HP 7114-12 x HP HL 6203 - 1
Tinggi tanaman	: 100 - 120 cm
Umur mulai berbunga	: 30 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 80 hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: rapat
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: bulat telur
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: runcing
Permukaan daun	: licin
Warna buku	: ungu
Ukuran daun	: panjang 10 cm, lebar 4,5 cm
Warna daun	: hijau kebiruan
Warna kelopak bunga	: putih
Warna tangkai bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Warna kotak sari	: ungu
Jumlah kotak sari	: 6
Warna kepala putik	: putih
Ukuran buah	: panjang 13,5 cm, diameter 2cm
Bentuk buah	: silindris
Permukaan kulit buah	: halus mengkilap
Tebal kulit buah	: 0,1 - 0,15 cm
Warna buah muda	: hijau tua
Warna buah tua	: merah menyalah
Berat per buah	: 23 - 24 g
Berat buah per tanaman	: 2,5 - 2,7 kg
Rasa buah	: pedas
Berat 1000 biji	: 7 g
Hasil	: 30 ton/ha
Keterangan	: daerah adaptasi pada 200 - 1.300 meter di atas permukaan laut.
Pengusul/Peneliti	: P.T. Marco Polo Seed Nusantara : Budi Suroso / Marco Polo Seed Thailand Co Ltd : Mongkol Mahacharoenkiat

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO